

**ABSTRACT**

**Dian Kirana Wahyuningtyas**

**THE CORRELATION BETWEEN THE NOODLE SELLER'S KNOWLEDGE WITH THE NOODLE'S RHODAMIN B SYNTHETIC COLOR VALUE IN TLOGOSARI KULON KECAMATAN PEDURUNGAN SEMARANG 2008.**

xvi + 76 pages + 13 tables + 2 pictures + 5 enclosures

The abuse of food color synthetic case is often appear in many place in Indonesia, one of the factor is the people's less knowledge about food synthetic color. The purpose of this research is to know the relation between the knowledge of noodle seller as respondent with with the noodle's Rhodamin B synthetic color value in Tlogosari Kulon Kecamatan Pedurungan Semarang, and the result of pre-survey is containing Rhodamin B color synthetic in one of the sample which has value as 0.0289 ppm.

This research is an explanatory research which using survey method and cross sectional approach. The research population is 49 noodle sellers which been taken as "Proportional Simple Random Sampling", its obtained as follows; 9 meat ball sellers, 1 Bandung noodle seller, 2 Surabaya noodle sellers, 12 chicken noodle sellers, and 4 java noodle sellers. The statistic test is using rank spearman with  $\alpha$  0.05, and then processed with SPSS 11.5.

Based on the result of the noodle research, which is using spectrophotometer in the laboratory shows that the highest value of the synthetic color rhodamin B is 0.052 ppm. The maximum limit based on the standard (SNI) BTM: No.01/2894/1992 is 0 ppm. Based on the score result of the seller's knowledge about the food synthetic colorize, obtained the answers of knowledge average 15.39 from maximum score which suppose to reach 40.

Based on statistic analysis result shows the relation between seller's knowledge with the noodle synthetic colorizes value in Kelurahan Tlogosari Kulon Kecamatan Pedurungan 2008. With *p value* as 0.008 ( $p$  value < 0.05), coefficient correlation ( $r_s$ ) = -0.488, which mean the higher the respondent's knowledge, the lower the noodle synthetic colorize Rhodamin B value will be. It's recommended that performing intensive interaction neither the seller nor the consumer, and support them to more active and concern about the safety aspect and food quality, so that, the abuse of food color synthetic case can be eliminated or at least can be reduced.

Key word : Knowledge, synthetic food color, noodles, Rhodamin B

Reference : 27 item, 1980-2006

**ABSTRAK**

**Dian Kirana Wahyuningtyas**

**Hubungan Antara Pengetahuan Penjual Dengan Kadar Zat Pewarna *Rhodamin B* Pada Mie Di Kelurahan Tlogosari Kulon Kecamatan Pedurungan Semarang 2008.**

xvi + 77 hal + 13 tabel + 2 gambar + 5 lampiran

Kasus penyalahgunaan pewarna pada makanan sering dijumpai diberbagai wilayah Indonesia, salah satunya adalah kurangnya pengetahuan masyarakat tentang pewarna makanan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan responden penjual mie di kota Semarang khususnya wilayah Tlogosari Kulon dengan kadar zat pewarna *Rhodamin B* pada mie dan hasil pra survey terdapat kandungan zat pewarna *Rhodamin B* pada salah satu sampel yaitu sebesar 0.0289 ppm.

Jenis penelitian ini adalah *explanatory research* dengan metode survey dan pendekatan yang digunakan *cross sectional*. Populasi penelitian sebanyak 49 penjual mie yang kemudian diambil sampel secara "*Proportional Simple Random Sampling*" diperoleh 28 penjual, yang terdiri dari 9 penjual mie bakso, 1 mie Bandung, 2 penjual mie Surabaya, 12 penjual mie ayam dan penjual bakmi jawa 4 penjual. Uji statistik yang digunakan adalah *Rank Spearman* dengan  $\alpha$  0.05, yang selanjutnya diolah menggunakan SPSS 11,5.

Berdasarkan hasil pemeriksaan pada mie menggunakan metode spektrofotometer di laboratorium menunjukkan kadar zat pewarna *Rhodamin B* tertinggi adalah 0.052 ppm. Batas maksimum menurut (SNI) BTM :No.01/2894/1992 adalah 0 ppm. Berdasarkan hasil skor pengetahuan penjual tentang pewarna makanan diperoleh jawaban kuesioner skor rata – rata pengetahuan 15.39 dari skor maksimal yang bisa dicapai seharusnya sebesar 40.

Berdasarkan hasil analisis statistik menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan penjual dengan kadar pewarna pada mie di Kelurahan Tlogosari Kulon Kecamatan Pedurungan 2008. Dengan *p value* sebesar 0.008 ( $p$  value < 0.05), koefisien korelasinya ( $r_s$ )= -0.488 berarti semakin tinggi pengetahuan responden semakin rendah kadar zat pewarna *Rhodamin B*. Disarankan agar dilakukan penyuluhan yang lebih intensif baik penjual maupun masyarakat konsumen, serta mendorong keduanya lebih aktif dan peduli terhadap aspek keamanan dan mutu makanan sehingga kasus penyalahgunaan pewarna pada makanan khususnya mie tidak terjadi atau minimal dapat dikurangi.

**Kata kunci : Pengetahuan, pewarna , mie, *Rhodamin B*  
Kepustakaan : 27 buah, 1980 - 2006**